

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan hidup bangsa Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian dan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain.

Pendidikan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal yang berbunyi “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Pendidikan sekolah merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan siswa. Pendidikan sekolah berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta mencetak lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama masih di sekolah. Dalam meningkatkan kualitas pendidikannya dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Hasil belajar dapat diketahui dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam periode tertentu.

Suyardi dkk (2017:46) menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan, menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap Negara di dunia”. Lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak, ayah dan ibu memiliki kedudukan, kedudukannya adalah sama-sama orang tua. Tentu orang tua tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan hidup yang berupa material, tetapi orang tua juga harus memberikan pendidikan. Tanggung jawab orang tua tidak hanya

menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah karena perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak untuk mendukung anak mencapai hasil yang maksimal. Cara orang tua mendidik anaknya akan mempengaruhi keberhasilan seorang anak seperti yang diinginkan setiap orang tua, maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangat penting pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Namun sekarang ini perhatian orang tua terhadap kemauan belajar anak rendah, hingga anak juga tidak termotivasi untuk belajar. Sebagian orang tua hanya berfikir pendek yaitu yang terpenting adalah anaknya itu sekolah, tanpa memperhatikan kemauan belajar anak meningkat atau bahkan menurun termasuk perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuannya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuannya. Syafril dan Zelhendri (2017:126) berpendapat bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua dapat anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Bagaimana kesibukan orang tua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih untuk anak-anaknya dalam belajar. Kegiatan atau pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi waktu orang tua terbatas bersama dengan anaknya.

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditunjukkan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Suryabrata (2004:14) Menyatakan “Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu”. Menurut Walgito (1990:56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau objek”.

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan atau tingkah laku siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu penulis mempunyai anggapan bahwa orang tua/keluarga mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong hasil belajar siswa.

Dari kedua pengertian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperhatikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Semakin pesatnya perkembangan zaman semakin berkurang pula perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sibuk dengan duniannya atau bahkan tidak sibuk tetapi bersikap acuh tak acuh terhadap minat dan kemauan belajar anak. Hingga anak itu sendiri malas untuk belajar karena orang tuanya menilai sebatas sekolah saja tanpa mau peduli terhadap perkembangan anaknya. Ketika anak selesai bersekolah kemudian pulang ke rumah, sebagian orang tua tidak peduli kepada anaknya seperti menanyakan perkembangan belajarnya disekolah, menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dan memeriksa ulang buku-buku pelajaran anaknya. Kebanyakan orang tua hanya peduli tentang pakaian seragam yang ia gunakan agar segera diganti namun tidak untuk hal yang berkaitan dengan proses belajarnya. Saat orang tua tidak memperhatikan perkembangan belajar dan hasil

belajar anaknya maka anak cenderung malas belajar dan memakai waktu hanya untuk bermain saja.

Dengan pentingnya perhatian orang tua dengan hasil belajar maka peneliti ingin mencoba mengadakan penelitian dengan judul: Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa.
2. Sebagian orang tua kurang memperhatikan belajar anak di rumah.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.
4. Siswa tidak disiplin.
5. Waktu orang tua sangat terbatas bersama dengan anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah pada: Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi orang tua sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memberikan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Sehingga hasil belajar anak yang dicapai di sekolah lebih baik.
2. Bagi siswa
Agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa dan patuh serta menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.
3. Bagi Guru
Dapat menjadi bahan intropeksi bagi guru selaku tenaga pendidik tentang pentingnya keterlibatan orang tua untuk kerja sama dengan orang tua dalam hal memperhatikan belajar siswa.
4. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dalam proses pembelajaran. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa serta agar lebih meningkatkan hubungan orang tua dengan anak di Kelas IV SD Negeri 104211 Marindal I. Tahun Ajaran 2020/2021.

5. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality Medan.

